

Ikhwati fillah,

Yang sangat penting untuk kita lakukan adalah musabah.

وَأْتَنظُرُ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

Periksa, periksa! Apa yang harus selalu diperiksa? Bekal taqwa anda!

Ikhwani fillah,

Maka, satu diantara yang harus kita periksa adalah Ramadhan kita, yang Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan kesempatan emas, amal-amal yang telah diterangkan kepada kita segala macam bentuk amal Ramadhan yang sangat luar biasa.

Lihatlah! Perhatikanlah! Apa yang telah anda lakukan!? Dan buah-buah apa yang telah Anda dapatkan !?

Karena sesungguhnya didalam pendidikan Tarbiyah Ramadhan, ada pendidikan-pendidikan yang sangat bermanfaat yang akan mewujudkan kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat. Diantaranya adalah pendidikan **ikhlas**, pendidikan seorang untuk betul-betul menjadi seorang yang **Mukhlis**.

Sebagaimana hadits yang tadi disebutkan, bagaimana kita tiap hari, siang-malam siang-malam, diajak untuk diingatkan **ikhlas, ikhlas, ikhlas!**

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“barangsiapa yang melaksanakan shaum Ramadhan karena iman kepada Allah dan mengharapkan pahala (hanya dariNya) maka akan diampuni dosa-dosa yang telah dikerjakannya” (HR. Bukhari)

مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ

“Barang siapa melakukan shalat malam pada Bulan Ramadhan karena keimanan dan mengharapkan pahala maka diampuni dosanya yang telah lalu” (HR. An-Nasa’i)

Ketahuiilah Ikhwati fillah, bahwa Ikhlas adalah betul-betul sumber kebahagiaan. Bagaimana tidak bahagia, saudaraku? Yang pertama, hanya dengan ikhlas Anda akan menjadi orang yang selamat dari upaya penyesatan

nyaithon. Padahal MasyaAllah, nyaithon telah menargetkan dan memprediksi dan telah dibenarkan prediksinya oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, akan banyak manusia yang tidak selamat dari penyesatan nyaithon.

لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

"Akan kami sesatkan semua manusia, Yaa Allah"

ثُمَّ لَأَتِيَنَّهُمْ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ وَعَنْ أَيْمَانِهِمْ وَعَنْ شَمَائِلِهِمْ ۗ وَلَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ

Syaithon akan mendatangi manusia dari arah depan, dari arah belakang, dari arah kanan, dari arah kiri, semua akan digunakan untuk menyesatkan manusia dan target nyaithon kebanyakan (Yaa Allah, akan Engkau dapatkan kebanyakan mereka tidak akan bersyukur kepada-Mu) alias rata-rata kufur, baik kufur yang mengeluarkan dari Islam atau kufur nikmat, mereka tidak menjadi hamba yang bersyukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Ikhwati Fillah,

Syaithon akan memasang segala macam bentuk jerat, cara-cara dan kiat-kiat bagaimana menenggelamkan manusia dalam kelalaian kepada akhirat. Bagaimana membuat manusia tenggelam dalam hingar bingarnya dunia. Bagaimana manusia dibuat berat dengan amal-amal taat. Bagaimana manusia dibuat terdorong kuat untuk melakukan maksiat. Maka nyaithon akan membuat manusia demikian, akan tetapi ada hamba-hamba Allah yang akan selamat dari jerat-jerat nyaithon.

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلِصِينَ ﴿٨٣﴾

"Kecuali hamba-hamba-Mu yang ikhlas" (QS. Shad[38]: 83)

Hamba Allah yang Mukhlis, yang ikhlas dalam menjalani kehidupan agamanya, Maka dia adalah hamba yang akan selamat dari upaya penyesatan nyaithon, dan ini luar biasa. Karena belum tentu 'ulama selamat, apalagi Juhala' (red: orang bodoh), orang tua, anak-anak muda, semuanya target. Dan nyaithon tidak akan melepas Anda sampai kesempatan terakhir sakaratul maut, **nyaithon tidak akan melepas anda!**

Maka pendidikan **ikhlas** menjadi faktor yang sangat besar seseorang untuk mendapatkan kesuksesan dan kebahagiaan.